

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki urgensi yang sangat penting di era yang sekarang ini, karena melihat bangsa saat ini sedang menghadapi banyak problem akut akibat dari arus globalisasi. Adanya pandemi *covid 19* di tiga tahun terakhir ini, juga banyak menimbulkan problem serius di bidang pendidikan khususnya karakter pelajar. Beberapa peristiwa penyimpangan moral dan kekerasan menjadi marak di kalangan masyarakat khususnya penyimpangan yang dilakukan oleh pelajar. Kondisi karakter pelajar semakin memprihatinkan.¹⁾

Dikutip dari kompasiana.com bahwa dunia pendidikan dihebohkan oleh pemberitaan seorang siswa laki-laki kelas 3 SD di Jepara tepatnya di Mlongo, melakukan tindakan pelecehan terhadap teman perempuannya. Tetapi anak perempuan tersebut tidak berani melapor karena takut dimarahi oleh teman laki-laki tersebut.²⁾ Kasus ini merupakan tamparan keras bagi pendidikan Indonesia yang notabene saat ini sedang digembor-gemborkan pendidikan karakter yang dinaungi dengan permendikbud No. 20 tahun 2018. Sedangkan adanya kasus ini merupakan bentuk pelanggaran terhadap undang-undang yang telah disebutkan.

¹⁾ Muhammad Rafi Athallah Mewar, *Krisis Moralitas Pada Remaja Di Tengah Pandemi Covid-19*, Jurnal Perspektif – Yayasan Jaringan Kerja Pendidikan Bali., ISSN 2807-1190, Hal.134.

²⁾ Hani Rahmah Dwi, *Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*, <https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/hani83475/624ac64e32c4c60dce181043/pentingnya-pendidikan-karakter-di-sekolah-dasar> diakses pada tanggal 02 Juni 2022.

Penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di kalangan pelajar menunjukkan adanya kerapuhan nilai karakter yang serius, sebab pendidikan karakter yang dibentuk di sekolah belum optimal. Keadaan seperti ini harus menjadi perhatian serius akan pentingnya upaya peningkatan pendidikan karakter di lembaga pendidikan. Mengingat bahwa pendidikan karakter yang bukan hanya mengajarkan nilai benar atau salah, akan tetapi lebih menekankan pada penanaman pembiasaan (*habit*) sehingga siswa menjadi paham (*kognitif*) dan selanjutnya dapat merasakan (*afektif*) nilai baik sehingga terbiasa untuk melaksanakannya (*psikomotorik*).³⁾

Sejatinya lembaga pendidikan bukan hanya *transfer of knowledge* namun *transfer of value* yang menjadi bagian penting untuk membangun sikap.⁴⁾ Karakter yang baik perlu ditanamkan dan dibina sejak usia dini, dikembangkan di sekolah dan diaplikasikan ke dalam kehidupan bermasyarakat. Mengingat pentingnya menguatkan kembali pendidikan karakter maka nilai-nilai karakter harus diinternalisasikan dan diintegrasikan menjadi sebuah pembiasaan diri bagi seseorang sehingga nilai tersebut akan masuk ke dalam hati dan melekat dalam kepribadian

³⁾ Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung:Alfabeta, 2017), hal. 27.

⁴⁾ Benny Prasetya dan Saifuddin, *Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Volume 12 No. 2, 2019, Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan, Al Ta'dib.

orang tersebut sehingga menyatu dalam pikiran, perasaan, sikap maupun tindakan.⁵⁾

Selain itu integrasi karakter penting untuk menggabungkan nilai karakter ke semua mata pelajaran dan program sekolah. Salah satu program yang tepat untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam program sekolah yaitu program Imtaq. Program Imtaq adalah serangkaian kegiatan keagamaan yang terstruktur dengan tujuan siswa dapat menjadi manusia yang mempunyai karakter mulia berdasarkan nilai-nilai agama dan moral dengan kebiasaan-kebiasaan yang menunjukkan budi luhur. Dasar pendidikan berwawasan imtaq terdapat pada undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan UUD 1945 pasal 31 ayat 3 yaitu, pemerintah berusaha menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional dengan meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.⁶⁾ Maka dari itu sangatlah diperlukan adanya pendalaman dan penghayatan nilai melalui program imtaq di sekolah sebagai bentuk penguatan kembali karakter siswa.

Ada beberapa alasan peneliti melakukan penelitian di SD Islam Ulil Albab Kebumen yaitu berdasarkan pra survey yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 Februari 2022. Dalam kegiatan pra survey yang dilakukan

⁵⁾ Iwan Fitriani dan Abdulloh Saumi, *Internalisasi Pendidikan Karakter Melalui Program Imtaq dalam Membentuk Kepribadian Siswa*, Copyright © el-Midad Jurnal Jurusan PGMI 2018 Vol.10 No.2 2018, hal.75.

⁶⁾ Majelis Permusyawaratan Rakyat RI, *UUD 1945*, cet. keempatbelas (Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI, 2015), hal.163.

peneliti, peneliti mengamati bahwa perilaku siswa dalam berinteraksi dengan guru maupun dengan temannya terkesan baik dan santun. Nilai-nilai karakter yang ditunjukkan diantaranya ramah, sopan santun dan religius. Di zaman seperti sekarang sudah jarang ditemukan perilaku yang seperti ini di sekolah, namun yang peneliti temukan di SD Islam Ulil Albab Kebumen menunjukkan hal yang berbeda. Siswa di SD Islam Ulil Albab Kebumen memiliki karakter yang baik, hal ini bisa dilihat dengan perilaku kesehariannya di sekolah dan pembiasaan keagamaan yang dilakukan. Seperti yang dijelaskan kepala sekolah dalam wawancara sebagai berikut:

“Pendidikan berbasis Imtaq ini sesuai dengan visi misi sekolah. Pendidikan karakter itu sangat penting diterapkan kepada anak-anak di masa yang sekarang apalagi orang tua juga pasti mencari sekolah untuk putra-putrinya itu yang lebih mengutamakan pembelajaran agamanya yang lebih dibandingkan sekolah umum, karena di masa sekarang ini anak-anak harus dibentengi dengan keimanan dan ketaqwaan dalam karakter dirinya”.⁷⁾

Selain itu juga ada penambahan penjelasan dari Kepala Sekolah menyampaikan bahwa SD Islam Ulil Albab Kebumen menerapkan pembiasaan-pembiasaan keagamaan atau program Imtaq yang dilaksanakan setiap hari. Program Imtaq yang dilaksanakan yaitu: membaca do'a sebelum dan sesudah belajar, pembacaan asmaul husna,

⁷⁾ Wawancara Kepala Sekolah Ibu Esti Wahyuningsih, S.Pd. di ruang Pimpinan Tanggal 12 Februari 2022.

program mengaji, salat zuhur berjamaah, hafalan hadis, salat duha setiap hari jumat, pembiasaan infaq dan amaliyah di bulan Ramadhan.”⁸⁾

Dengan beberapa kegiatan pendidikan karakter yang diinternalisasikan melalui program imtaq yang ada di SD Islam Ulil Albab Kebumen, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai “Internalisasi Pendidikan Karakter Melalui Program Imtaq di SD Islam Ulil Albab Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022.”

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka peneliti mempunyai pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Internalisasi pendidikan karakter melalui program imtaq di kelas 4 SD Islam Ulil Albab Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan internalisasi pendidikan karakter siswa melalui program imtaq di kelas 4 SD Islam Ulil Albab Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana internalisasi pendidikan karakter melalui program imtaq di kelas 4 SD Islam Ulil Albab Kebumen ?

⁸⁾ *Ibid.*

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam internalisasi pendidikan karakter melalui program imtaq di kelas 4 SD Islam Ulil Albab Kebumen ?

D. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahpahaman bagi para pembaca. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Internalisasi

Secara terminologis dijelaskan dalam kamus besar bahasa Indonesia bahwa definisi internalisasi yakni merupakan penghayatan atau proses pemahaman terhadap ajaran, doktrin, atau nilai sehingga menyadari keyakinan akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku.⁹⁾ Internalisasi yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah proses penanaman nilai pendidikan karakter kepada siswa melalui program imtaq di SD Islam Ulil Albab Kebumen dengan tujuan untuk membentuk kepribadian siswa yang berkarakter dan berakhlak mulia.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai perilaku peserta didik yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri

⁹⁾ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, PT Gramedia Indonesia, 2012), h. 336.

sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya dan adat istiadat.¹⁰⁾

Pendidikan karakter yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah pendidikan karakter yang ditanamkan kepada siswa dengan program imtaq yakni dilaksanakan secara sistematis, terus menerus serta dengan tujuan membentuk karakter siswa.

3. Program Imtaq

Imtaq merupakan gabungan dari dua kata, yaitu iman dan taqwa dan dua kata ini memiliki makna masing-masing. Iman artinya percaya, setia, aman, melindungi dan menempatkan sesuatu pada tempatnya¹¹⁾ Sedangkan taqwa artinya memelihara diri, takut, menjaga diri, waspada, memenuhi kewajiban. Taqwa menurut istilah adalah menjaga sesuatu perbuatan maksiat dari Allah SWT. Sedangkan pengertian Imtaq merupakan bentuk perilaku sikap manusia terkait hubungannya dengan Tuhan-Nya maupun dengan sesama manusia. Adapun Program Imtaq yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah program pembiasaan melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh SD Islam Ulil Albab Kebumen dengan tujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa pada siswa dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁰⁾ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.28

¹¹⁾ Sukring, *Pendidikan Agama Islam*, (Kendari: Kaukaba Pressindo,2013), hal.95.

4. SD Islam Ulil Albab Kebumen

SD Islam Ulil Albab Kebumen merupakan sekolah yang berbasis keagamaan yang berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Dengan demikian yang dimaksud dalam penelitian ini terkait dengan SD Islam Ulil Albab adalah lokasi tempat penelitian dimana peneliti akan meneliti tentang bagaimana proses internalisasi pendidikan karakter siswa melalui program imtaq yang dilaksanakan SD Islam Ulil Albab Kebumen dan faktor pendukung dan penghambat dalam internalisasi pendidikan karakter melalui program imtaq.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang termuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh pemahaman tentang internalisasi pendidikan karakter melalui program imtaq di kelas 4 SD Islam Ulil Albab Kebumen.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam internalisasi pendidikan karakter melalui program imtaq di kelas 4 SD Islam Ulil Albab Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan untuk dunia pendidikan. Terutama dalam studi tentang internalisasi pendidikan karakter melalui program imtaq.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi sekolah khususnya guru, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam internalisasi pendidikan karakter melalui program imtaq.
- b. Bagi pembaca, sebagai referensi dapat juga digunakan sebagai bahan rujukan terkait internalisasi pendidikan karakter melalui program imtaq.